

BAB IV

TINJAUAN KASUS

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Februari 2022
Tempat Pengkajian : RSUD Sekarwangi
Waktu : 08.00 WIB
Nama Pengkaji : Salma Nabilah Bilqis

A. Data Subjektif

1. Identitas Klien

Biodata	Istri	Suami
Nama :	Ny. E	Tn. R
Usia :	21	31
Agama :	Islam	Islam
Suku :	Sunda	Sunda
Pendidikan :	SMA	SMP
Pekerjaan :	IRT	Buruh
Alamat :	Kp. Cikawang Rt 03 Rw 01, Sukatani, Parakan Salak. Sukabumi	

2. Keluhan Utama

Ibu mengeluh terasa pusing, badan lemas, masih terasa nyeri pada perut bagian bawah dan merasakan darah keluar dalam jumlah banyak.

3. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sekarang

Ibu mengatakan ini persalinan yang pertama dan tidak pernah keguguran.
HPHT : 18 September 2021. TP: 25 Juni 2022. Ibu mengatakan pada

kehamilan trimester pertama merasakan mual dan muntah sampai tidak masuk makan dan minum. Ibu rutin memeriksakan kehamilannya di bidan. Gerakan janin pertama kali dirasakan ibu pada usia kehamilan 20 minggu dan DJJ pertama kali terdengar sejak usia kehamilan 14 minggu. Pada tanggal 20 Februari 2022 ibu datang ke Bidan untuk memeriksakan kehamilannya, ibu mengeluh ada batuk sudah 3 minggu. Usia kehamilan ibu memasuki 22 minggu dengan TFU 2 jari dibawah pusat. Namun pada saat pemeriksaan DJJ tidak ditemukan nya detak jantung janin. Bidan merujuk ibu ke Rumah Sakit untuk mengetahui kondisi janin.

Pada tanggal 22 Februari 2022 pada pukul 10.40 WIB ibu datang ke Rumah Sakit bersama suaminya. ibu mengeluh sudah merasa mulas namun masih jarang. Pada pukul 14.00 WIB dilakukan pemeriksaan DJJ dengan hasil USG tidak ditemukannya detak jantung janin. Dokter memberikan intruksi yaitu pengambilan sampel darah dan rawat inap. Pada tanggal 23 Februari pukul 23.30 WIB diberikan misoprostol yang ke 5 kali yaitu cytotec 200 mcg secara pervaginam atas intruksi dokter SpOG. Pada tanggal 24 Februari 2022 pukul 08.50 WIB ibu melahirkan bayi dengan keadaan bayi meninggal atau kematian janin dengan berat badan 100 gram, panjang badan 14 cm dan sudah berbentuk. Pada pukul 09.45 plasenta lahir dengan tindakan manual plasenta.

4. Riwayat Penyakit Ibu dan Keluarga

Ibu dan keluarga tidak pernah mengalami penyakit diabetes melitus, hipertensi, TBC, malaria, hepatitis maupun penyakit infeksi menular dan penyakit turunan.

5. Konsumsi Obat-obatan

Ibu mengatakan tidak minum jamu namun pernah minum obat warung pada saat sakit batuk. Ibu rutin minum tablet Fe dan Vitamin A yang diberikan oleh Bidan.

6. Nutrisi dan Hidrasi

Ibu mengatakan pada masa kehamilannya jarang ada asupan makanan dikarenakan jika masuk makan akan terasa mual dan muntah. Sehari ibu makan 1-2 kali dengan porsi 3 sendok nasi, jenis makanan yang dimakan seperti nasi, sayur bayam dan tempe. Minum air putih 7 gelas dalam sehari.

7. Pola Eliminasi

Ibu mengatakan pada masa kehamilannya untuk BAK 7x sehari dan BAB 1x sehari. Tidak ada keluhan.

8. Pola Istirahat

Ibu mengatakan pada masa kehamilannya tidur malam 7-8 jam dan tidur siang 1 jam. Tidak ada keluhan.

9. Kegiatan Sehari-hari

Ibu mengatakan sehari-hari mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti menyuci, memasak dan membersihkan rumah.

10. Riwayat Psikologis

Ibu merasa sedih dan cemas dengan kondisinya saat ini, dan terus memikirkan kondisi janin nya.

11. Dukungan Suami dan Keluarga

Suami dan keluarga memberikan support atau dukungan kepada ibu dari awal kehamilan hingga persalinan. Tetap berada disamping ibu dan saling menguatkan.

B. Data Objektif

1. Keadaan Umum : Sedang

2. Kesadaran : Composmentis

3. TTV :

Tekanan Darah : 110/70 mmhg

Nadi : 90x/m

Respirasi : 23x/m

Suhu : 37°C

4. Antropometri :

Berat Badan : 56 kg

Tinggi Badan : 150 cm

5. Pemeriksaan fisik

a. Mata : Konjungtiva berwarna merah muda, sklera putih dan simetris

b. Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan tidak ada pembengkakan pemburuh limfe.

c. Payudara : Simetris, puting menonjol, bersih, tidak lecet, tidak ada massa. Belum ada pengeluaran kolostrum.

d. Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi. TFU : 1 jari diatas Simpisis. Kontraksi tidak ade kuat. Kandung kemih kosong

e. Ekstremitas : tidak ada varises, kuku tangan dan kaki tidak pucat, tidak ada oedema.

f. Genitalia : bersih, tidak ada luka jahit, tidak ada oedema, terdapat pengeluaran darah berwarna banyaknya ± 500 cc.

g. Anus : tidak ada haemoroid

6. Pemeriksaan Penunjang

Hb : 11 gr/dl

Antigen : Negatif

USG : Terdapat kesan sisa plasenta pada pukul 12.00 WIB

C. Analisa

Ny. E usia 21 Tahun P1A0 dengan Sisa Plasenta dan Riwayat IUFD.

D. Penatalaksanaan

1. Dokter SpOG memberikan advice untuk dilakukannya kuretase pada pukul 12.30 WIB
2. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa ibu saat ini akan di lakukannya kuretase oleh dokter SpOG.
Evaluasi : ibu dan suami menyetujuinya
3. Melakukan informed consent untuk tindakan kuretase.
4. Memberikan dukungan emosional kepada ibu agar ibu tidak cemas dan menjadi lebih tenang.
5. Menjadi asisten dokter SpOG untuk melakukan tindakan kuretase.
Evaluasi : ibu diberikan bius epidural pada pukul 12.30 WIB. Lalu dilakukan kuretase selama 15 menit dan adanya pengeluaran jaringan sisa plasenta. Pukul 13.30 WIB ibu sudah sadar sepenuhnya dan mengeluh terasa pusing dan mual.
6. Merapihkan ibu serta mendekontaminasikan alat.
7. Menganjurkan ibu untuk mobilisasi miring kanan dan kiri pada pukul 13.35 WIB.
Evaluasi : ibu sudah bisa mobilisasi miring kanan dan kiri secara perlahan.
8. Menggantikan pembalut ibu pukul 14.00 WIB.
9. Memberikan dukungan/support kembali dan melakukan pendekatan kepada ibu dan menganjurkan suami ibu untuk tetap berada disampingnya dan memberikan perhatian lebih kepada istri.
Evaluasi : ibu menerima dukungan dan suami selalu menemani ibu.
10. Menganjurkan ibu untuk istirahat terlebih dahulu pasca kuretase dikarenakan ibu masih terasa pusing.

Catatan Perkembangan : Ny. E Usia 21 Tahun P1A0 Post Partum 6 jam dengan Riwayat Sisa Plasenta dan Riwayat IUFD

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Februari 2022

Tempat Pengkajian : RSUD Sekarwangi

Waktu : 15.45 WIB

Nama Pengkaji : Salma Nabilah Bilqis

A. Data Subjektif

Ibu mengatakan masih terasa pusing walaupun sudah mulai berkurang. Masih terasa lemas dan sedih serta ada perasaan menolak atas kehilangan bayinya. Ibu mengatakan ingin segera pulang kerumah.

B. Data objektif

1. **Keadaan Umum:** Sedang

2. **Kesadaran** : Tampak menangis

3. **TTV** :

Tekanan Darah : 110/80 mmhg

Nadi : 86x/m

Respirasi : 20x/m

Suhu : 36,5°C

4. Pemeriksaan fisik

1. Mata : Konjungtiva berwarna merah muda, sklera putih dan simetris
2. Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan tidak ada pembengkakan pembuluh limfe.
3. Payudara : Simetris, puting menonjol, bersih, tidak lecet, tidak ada bengkak. Belum ada pengeluaran kolostrum.

4. Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi. TFU : 1 jari diatas Simpisis. Kontraksi uterus baik. Kandung kemih kosong
5. Ekstremitas : tidak ada varises, kuku tangan dan kaki tidak pucat, tidak ada oedema.
6. Genitalia : bersih, tidak ada luka jahit, tidak ada oedema, terdapat pengeluaran sisa darah banyaknya ± 20 cc.
7. Anus : tidak ada haemoroid

C. Analisa

Ny. E usia 21 Tahun P1A0 Post Partum 6 jam Pasca Kuretase dengan Riwayat Sisa Plasenta dan IUFD.

D. Penatalaksanaan

1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa ibu keadaannya sudah membaik.
2. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai kebersihan atau personal hygiene seperti sering mengganti pembalut jika sudah merasa penuh, mandi 2 kali sehari, gosok gigi 2 kali sehari, menggunakan celana dalam yang berbahan katun untuk menyerap keringat.
Evaluasi : ibu mengerti dan mendengarkan
3. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai asupan makanan yang bergizi seperti makan sayuran hijau, buah-buahan yang mengandung banyak serat, makanan yang mengandung vitamin c dan protein. Dan menjelaskan kepada ibu tidak ada pantangan untuk makan
Evaluasi : ibu mengerti dan mendengarkan
4. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya masa nifas seperti demam, bengkak payudara, perdarahan berlanjut, pusing dan lemas berlebihan.
Evaluasi : ibu mengerti

5. Memberikan motivasi dan dukungan kepada ibu untuk bisa menerima dan ikhlas akan kepergian bayinya dan menyarankan kepada suami agar tetap menemani istri dan memberikan perhatian lebih kepada istri.
Evaluasi : ibu masih terasa sedih dan berusaha tegar. Suami selalu menemani dan memberikan dukungan
6. Membantu ibu mengantarkan ke kamar mandi
7. Memberikan terapi obat sesuai advis dokter, yaitu :
 - a. Cefixime 2 x 1 dosis 200 mg
 - b. Asam Tranexamat 3 x 1 dosis 1,5 gram
 - c. Dexketoprofen 3 x 1 dosis 25 mg
 - d. Antasida 3 x 1 dosis 200 mg
8. Menganjurkan ibu untuk istirahat dan makan minum
9. Melepaskan infus sesuai advice dokter pada dan ibu diperbolehkan untuk pulang pada pukul 20.00 WIB.
10. Menjadwalkan kunjungan ulang 1 minggu pada tanggal 3 maret 2022 di ruang poli kebidanan RSUD Sekarwangi

Catatan Perkembangan : Ny. E Usia 21 Tahun P1A0 Post Partum 3 hari

Hari/Tanggal : Minggu, 27 Februari 2022

Tempat Pengkajian : Kontak Whatsapp dan Telepon

Waktu : 12.30 WIB

Nama Pengkaji : Salma Nabilah Bilqis

A. Hasil Percakapan Melalui WhatsApp

Ibu mengatakan sudah bisa menerima kepergian bayinya walaupun memang kadang masih terasa sedih dan tidak percaya, merasa ingin marah kepada dirinya karena gagal menjaga kehamilannya. Pengeluaran darah sudah sedikit sebanyak 2 pembalut kecil dalam sehari berwarna kecoklatan. Ibu makan 3 x sehari dengan porsi 8 sendok nasi sekali makan. Makan dengan nasi, sayur kangkung dan ikan nila serta minum 6-8 gelas air putih. Ibu BAK 5-6 kali sehari dan BAB 1 kali sehari. Ibu mengatakan tidur siang 1-2 jam dan tidur malam 6-7 jam. Sampai sekarang ibu tidak merasakan bengkak pada payudaranya. Suami selalu berada disamping ibu untuk menemani dan mendukung ibu.

B. Data Objektif

1. Keadaan Umum : Baik
2. Kesadaran : Composmentis

C. Analisa

Ny. E usia 21 Tahun P1A0 Post Partum 3 hari keadaan ibu baik

D. Penatalaksanaan

1. Memberikan kesempatan kepada ibu untuk mengungkapkan perasaannya. Mendengarkan ibu dengan penuh pengertian dan rasa empati tanpa harus

menghakimi. Membantu ibu untuk mengurangi rasa bersalahnya. Dan memberikan kesempatan kepada ibu untuk menangis dan mengungkapkan perasaannya.

Evaluasi : ibu mau mengungkapkan perasaannya seperti kadang masih merasa bersalah atas kehilangan bayi nya. Ibu merasa tidak enak kepada suami nya dikarenakan kehilangan anak pertama nya yang di tunggung-tunggu dan merasa takut untuk akan hamil lagi. Setelah ibu menceritakannya ibu mengatakan merasa sedikit lega walaupun belum sepenuhnya.

2. Membantu ibu menemukan dukungan yang positif seperti suami dan keluarga yang harus selalu memberikan dukungan/support kepada ibu dan selalu menemaninya.
3. Mengingat kembali kunjungan ulang/kontrol pada tanggal 3 maret 2022 di ruang poli kebidanan atau jika ada keluhan segera ke RS atau Bidan setempat.

Catatan Perkembangan : Ny. E Usia 21 Tahun P1A0 Post Partum 8 hari

Hari/Tanggal : Jumat, 4 Maret 2022

Tempat Pengkajian : RSUD Sekarwangi

Waktu : 12.00 WIB

Nama Pengkaji : Salma Nabilah Bilqis

A. Data Subjektif

Ibu mengatakan masih terasa sedikit pusing jika sudah melakukan aktivitas di rumah seperti menyapu, mengepel, cuci piring dan baju. Dan ibu ingin menjarakkan kehamilannya dikarenakan ingin istirahat total terlebih dahulu. Ibu belum pernah menggunakan kontrasepsi apapun. Sampai sekarang ibu tidak merasakan bengkak pada payudara dan ibu perlahan sudah bisa menerima kepergian bayinya, walaupun masih ada rasa berharap bahwa kejadian ini tidak akan pernah terjadi, memikirkan seharusnya ibu lebih ekstra menjaga kehamilannya kemarin. Berusaha sabar dan kuat. Serta berserah diri kepada Allah SWT dan menerima memang mungkin sudah takdirnya.

B. Data objektif

1. Keadaan umum : Baik
2. Keadaan Emosi : Stabil
3. Tanda – Tanda Vital
 - a. Tekanan Darah : 110/70 mmhg
 - b. Nadi : 80x/m
 - c. Pernapasan : 20x/m
 - d. Suhu : 36,5°C
4. Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih
5. Leher : tidak ada pembengkakan di leher
6. Payudara : puting susu menonjol, tidak ada pembengkakan payudara dan tidak ada pengeluaran ASI.

7. Abdomen : TFU teraba pertengahan pusat dan simpisis.
Kontraksi baik, kandung kemih kosong
8. Ekstremitas : tidak ada varises dan edema
9. Genitalia : bersih, lochea sanguelenta, dan tidak ada tanda infeksi
10. Anus : tidak ada haemoroid

C. Analisa

Ny. E usia 21 Tahun P1A0 Post Partum 8 hari Keadaan Ibu Baik

D. Penatalaksanaan

1. Kolaborasi dengan dokter SpOG dilakukan USG kembali untuk melihat apakah masih ada sisa atau tidak
Evaluasi : sudah tidak ada sisa
2. Memberikan terapi sesuai advis dokter berupa tablet penambah darah yaitu sangobion 1x1 dengan dosis 250 mg (setara dengan 30 mg zat besi, manganese sulfat 0,2 mg, copper sulfat 0,2 mg, vitamin C 50 mg, folid acid 1 mg dan vitamin B12 7,5 mg).
3. Melakukan konseling mengenai kontrasepsi, seperti menjelaskan macam-macam, penggunaan dan efek samping alat kontrasepsi.
Evaluasi : ibu sudah mengerti dan akan diskusikan terlebih dahulu dengan suami
4. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan pemeriksaan ke bidan atau puskesmas jika ada keluhan.

Catatan Perkembangan : Ny. E Usia 21 Tahun P1A0 Post Partum 16 hari

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Maret 2022

Tempat Pengkajian : Via Telepon

Waktu : 17.00 WIB

Nama Pengkaji : Salma Nabilah Bilqis

A. Hasil Percakapan Melalui Telepon

Ibu mengatakan keadaan kesehatannya sudah sangat membaik. Rasa pusing sudah mulai berkurang. Ibu merasa sangat lega setelah pulang kontrol dari rumah sakit dikarenakan tidak usah kontrol ulang kembali. Ibu berencana akan menggunakan kontrasepsi pil setelah 1 bulan. Sampai sekarang merasakan bengkak atau nyeri pada payudara. Ibu mengatakan perasaannya saat ini merasa kesepian, kadang-kadang sulit untuk tidur, dan kadang timbul pikiran cemas akan kehamilan selanjutnya.

B. Analisa

Ny. E Usia 21 Tahun P1A0 Post Partum 16 hari Keadaan Ibu Baik

C. Penatalaksanaan

1. Melakukan pemantauan dengan menggunakan EPDS melalui via telepon
Evaluasi : ibu menjawab pertanyaan dalam 7 hari terakhir, dengan mendapatkan skoring EPDS nya dengan jumlah 9 yaitu dengan hasil ibu sedang tidak ada tanda resiko depresi.
2. Memberikan motivasi dan dukungan terus menerus kepada ibu dengan mengajak ibu mengobrol, menganjurkan ibu untuk berbicara dengan orang terdekat jika ada masalah. Menganjurkan ibu untuk mengalihkan pikiran cemas nya dengan kegiatan yang lebih positif.

Evaluasi : ibu berencana akan memulai kembali jualan daring nya melalui platform media social seperti whatsApp dan facebook. Dan ibu akan lebih mendekati diri kepada Allah SWT.

3. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan nyaman seperti membuat kamar tidur senyaman mungkin, mendengarkan musik untuk merelaksasi tubuh dan terus berpikir positif.

Evaluasi : ibu mengerti dan akan mencobanya.

Catatan Perkembangan : Ny. E Usia 21 Tahun P1A0 Post Partum 38 hari

Hari/Tanggal : Minggu, 3 April 2022

Tempat Pengkajian : Via Telepon Whatsapp

Waktu : 16.40 WIB

Nama Pengkaji : Salma Nabilah Bilqis

A. Hasil Percakapan Melalui Telepon

Ibu mengatakan untuk kondisi kesehatannya sudah sangat membaik. Saat ini kegiatannya yaitu sudah mulai buka usaha jualan online kembali seperti jualan paketan puasa, baju dan lainnya melalui media sosial seperti facebook dan whatsapp. Setelah 40 hari ibu akan menggunakan kontrasepsi pil atas persetujuan dari suami, dan ibu berencana membeli pil nya di klinik bidan terdekat. Untuk saat ini suami mendukung keputusan ibu untuk berjualan online. Suami tetap berada disamping ibu dalam keadaan apapun dan keluarga ibu pun turut berperan untuk mendukung ibu dan suminya. Saat ini ibu selalu meminta persetujuan suami terlebih dahulu jika akan melakukan hal apapun. Dan ibu sudah tidak terlalu cemas dalam memikirkan kehamilan selanjutnya, yang ibu bisa lakukan yaitu hanya berserah diri kepada Allah SWT serta menjadikan pengalaman terhadap kejadian dimasa mendatang.

B. Analisa

Ny. E Usia 21 Tahun P1A0 Post Partum 38 hari Keadaan Ibu Baik

C. Penatalaksanaan

1. Melakukan pemantauan dengan menggunakan EPDS melalui via telepon
Evaluasi : ibu menjawab pertanyaan dalam 7 hari terakhir, dengan mendapatkan skoring EPDS nya dengan jumlah 8 yaitu dengan hasil ibu sedang tidak ada tanda resiko depresi.
2. Memberikan motivasi dan dukungan kembali kepada ibu dengan mengajak ngobrol ibu dan mendengarkan ceritanya.
Evaluasi : ibu sudah mau banyak bercerita
3. Menganjurkan ibu untuk tetap fokus dalam kegiatan yang lebih positif serta harus tetap berusaha dan yakin kepada Allah akan masa yang akan datang serta tetap menjaga kesehatannya.
Evaluasi : ibu mengerti